

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI PENERAPAN
METODE PEMBELAJARAN SQ4R (*SURVEY, QUESTION,
READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) PADA SISWA
KELAS XII DI SMK AL-HUDA JATI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

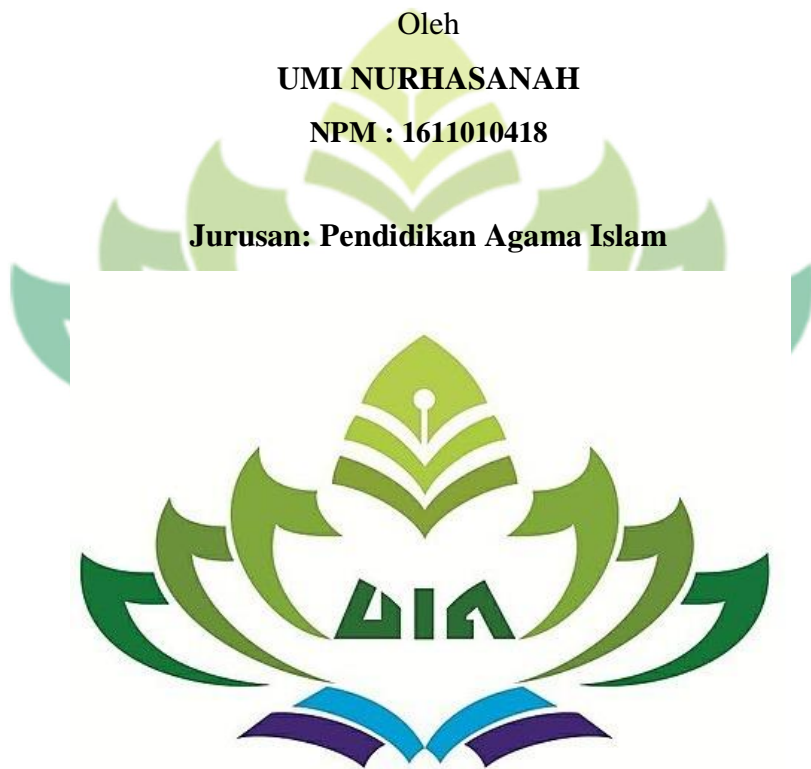
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

UMI NURHASANAH

NPM : 1611010418

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI PENERAPAN
METODE PEMBELAJARAN SQ4R (SURVEY, QUESTION,
READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) PADA SISWA
KELAS XII DI SMK AL-HUDA JATI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

UMI NURHASANAH

NPM : 1611010418

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan segala potensi yang sudah ada dalam diri manusia. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam memberikan pendidikan kepada peserta didiknya. Namun, kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada hasil belajar yang diraih peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Siswa Kelas XII Di SMK AL-HUDA Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII Di SMK AL-HUDA Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau action research, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data dikumpulkan selama tindakan kelas berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat, yaitu dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan, pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 23 siswa atau 74 %, nilai tidak tuntas pada siklus I adalah 8 siswa atau 26 %, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai tuntas yaitu menjadi 27 siswa atau 87,09 % sedangkan yang belum tuntas 4 siswa atau 12,91%. Disimpulkan bahwa metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas XII Di SMK AL-HUDA Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nurhasanah
NPM : 1611010418
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Siswa Kelas XII di SMK Al-Huda Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 November 2020

Penulis

Umi Nurhasanah

NPM. 1611010418



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Siswa Kelas XII Di SMK Al-Huda Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Nama : Umi Nurhasanah

NPM : 1611010418

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Alinis Ilyas, M.Ag

NIP. 195711151992031001


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

NIP. 197205151997032004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarama 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Pada Siswa Kelas XII Di SMK Al-Huda Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.”**. Disusun oleh : **Umi Nurhasanah, NPM: 1611010418, Jurusan: Pendidikan Agama Islam.** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Hari/Tanggal: Selasa/ 02 Februari 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Sekretaris : Uswatun Hasanah. M.Pd.I

Penguji Utama : Farida, S.Kom., MMSI

Penguji Pendamping I : Drs. Alinis Ilyas, M.Ag

Penguji Pendamping II : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd



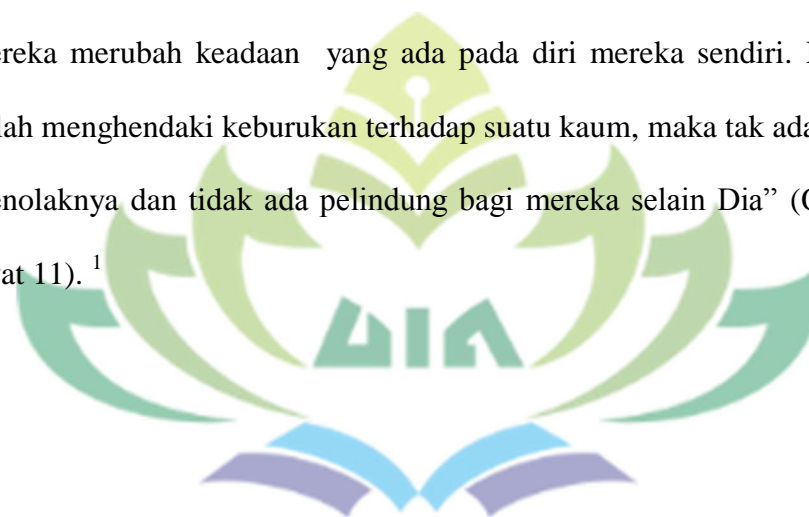
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dari depan dan di belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S. Ar-Rad Ayat 11).¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2017), h. 250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan skripsi yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu dan Ayah tercinta yang telah ikhlas dan sabar membesarkan, mendidik dan selalu mendoakanku.
2. Kakak-kakak ku tersayang, Septi Mardianti, Seno Mariadi, Laeli Muflihah dan Novita Listyarini, serta adikku Rahmatulloh Dian Mu'minin yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta mendoakanku.
3. Almamater tercinta 'Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung'



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Umi Nurhasanah dilahirkan di Desa Sidoharjo pada tanggal 16 November 1996. Alamat asal yaitu Jalan Ahmad Yani No.021 RT 08 RW 03 Desa Sidoharjo Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara, putri pasangan Bapak Sarjiman dan Ibu Siti Alimah. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sidoharjo pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pringsewu selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Pringsewu selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, yang pada tahun 2017 telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tekad Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus. Tahun yang sama penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 24 November 2020

Umi Nurhasanah
NPM. 1611010418

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, serta umat beliau yang menegakkan kalimat Allah SWT.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak baik secara spiritual, moril, maupun materil. Pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs.H. Alinis Ilyas M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Umi Hijriyah, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan

dan sumbangan pemikiran kepada penulis, serta staf dan karyawan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.

5. Saudara-saudara jurusan PAI, khususnya keluarga PAI I.
6. Bapak Dwinanto, S.T. selaku Kepala Sekolah SMK AL-Huda Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dan bapak Teguh Arifin S.H. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, itu disebabkan karena masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa Robbal'alamiin.

Bandar Lampung, 24 November 2020

Penulis,

Umi Nurhasanah
NPM. 1611010418

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7

E. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	12
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	13
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	15
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	18
5. Ruang Lingkup Materi PAI Kelas XII.....	19
C. Metode Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	20
2. Metode Pembelajaran SQ4R.....	23
3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SQ4R.....	24
4. Kelebihan Metode Pembelajaran SQ4R.....	28
5. Kelemahan Metode Pembelajaran SQ4R.....	29
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran	29
D. Penelitian Yang Relevan.....	30
E. Kerangka Berfikir	32
F. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian	36
1. Subjek Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian.....	37
3. Objek Penelitian.....	37
4. Tempat Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	47

BAB IV PENYAJIAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Berdiriya SMK AL-Huda Jati Agung	48
2. Identitas Sekolah.....	48
3. Visi dan Misi SMK AL-Huda Jati Agung.....	49
4. Keadaan Guru SMK AL-Huda Jati Agung	51
5. Keadaan Peserta Didik SMK AL-Huda Jati Agung.....	54
6. Letak Geografis SMK AL-Huda Jati Agung	54
7. Data Sarana dan Prasarana SMK AL-Huda Jati Agung.....	54
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK AL-Huda Jati Agung	55

C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran	
SQ4R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII	
di SMK AL-Huda Jati Agung	56
1. Penyajian Data	56
2. Paparan Data Sebeum Tindakan	57
3. Pelaksanaan Siklus I.....	57
4. Pelaksanaan Siklus II	68
D. Analisis Data	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1	Data Nilai Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Pada Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII TKJ II tahun ajaran 2020/2021.....	4
1.2	Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Pada Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII TKJ II tahun ajaran 2020/2021.....	5
4.1	Keadaan Guru SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan tahun 2020/2021.....	49
4.2	Jumlah Siswa SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan tahun 2020/2021.....	52
4.3	Sarana dan Prasarana di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan tahun 2020/2021.....	53
4.4	Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung	66
4.5	Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung	77
4.6	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung	81
4.7	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung	85

DAFTAR GAMBAR

2.1	Skema Kerangka Berfikir	31
3.1	Alur PTK Menurut Kemmis S dan Mc. Taggart.....	37
4.1	Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Pra Survey, Siklus I, Siklus II Mata Pelajaran PAI Kelas XII SMK Al- Huda Jati Agung	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan penelitian

Lampiran 2. Surat balasan penelitian

Lampiran 3. Silabus siklus I

Lampiran 4. RPP siklus I

Lampiran 5. Silabus siklus II

Lampiran 6. RPP siklus II

Lampiran 7. Lembar soal siklus I

Lampiran 8. Lembar soal siklus II

Lampiran 9. Wawancara

Lampiran 10. Daftar hadir peserta didik pada setiap pertemuan

Lampiran 11. Daftar nilai siklus I

Lampiran 12. Daftar nilai siklus II

Lampiran 13. Lembar observasi guru

Lampiran 14. Lembar observasi siswa

Lampiran 15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan segala potensi yang sudah ada dalam diri manusia. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka di perlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh.

Menurut Debra yang dikutip oleh Erlina dalam jurnal, membaca adalah kunci membuka ilmu pengetahuan. Membaca adalah memahami teks tertulis yang meliputi proses pengenalan dan proses pemahaman kata. Dalam pembelajaran membaca terdapat empat jenis kemahiran yaitu

membaca nyaring, intensif, diam, dan ekstensif. Membaca sangatlah penting karena kunci pembuka ilmu pengetahuan bagi peserta didik.¹

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas hasil dan proses belajar yang dicapai siswa dan kurangnya minat untuk membaca buku baik disekolah apalagi diluar sekolah hal ini ditandai oleh hasil belajar yang belum memenuhi KKM.

Menurut Anderson yang dikutip oleh Umi Hijriyah dalam jurnal, menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses di mana informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca bekerja sama dalam memproduksi makna.² Hal tersebut sejalan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana pendidikan agama islam menekankan akan pentingnya membaca dan memahami materi yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam selama ini masih didominasi oleh guru, strategi yang digunakan masih monoton tanpa ada timbal balik dari peserta didik. Sebagian peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, jarang sekali peserta didik terlihat aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada pada hasil belajar yang diraih peserta didik. Selain itu, selama proses pembelajaran ada beberapa

¹Erlina, Peningkatan Kemahiran Membaca Intensif Melalui Teknik Pembelajaran SQ4-R, Jurnal Albayan, Vol 6, No. 2 (2014), h.2

² Umi Hijriyah, Pengaruh Strategi Pembelajaran Membaca Dan Tingkat Skema Terhadap Pemahaman Bacaan Bahasa Arab. Jurnal Albayan, Vol 7, No. 1 (2015), h. 2

peserta didik yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya, peserta didik kurang semangat dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, peserta didik kurang fokus dengan materi yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar.³

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam bapak Teguh Arifin S.H. pada tanggal 23 September 2020 diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan ternyata peserta didik kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah respon peserta didik terhadap penjelasan dan pertanyaan guru, peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan guru dikelas.⁴

Berdasarkan permasalahan diatas menuntut guru melakukan perbaikan-perbaikan dalam sistem pengajaran dan solusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat pra suvey maka penulis berpendapat bahwa untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu melalui penerapan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

³ Observasi tanggal 23 September 2020.

⁴ Teguh Arifin, *Wawancara Dengan Penulis*, SMK Al-Huda Jati Agung, 23 September 2020.

Berdasarkan hasil pra survey di SMK AL-Huda Jati Agung peneliti mendapat data nilai hasil belajar pendidikan agama Islam.

Tabel 1.1
Data Nilai Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Pada Semester Ganjil Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII TKJ II Tahun Pelajaran
2020/2021

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ali Taufiq Hidayatullah	75	73		✓
2	Anggi Farhan Saputra	75	70		✓
3	Anisa Fitriya	75	80	✓	
4	Anne Hendrata	75	86	✓	
5	Atikah Pandu S.	75	73		✓
6	Dea Dwi Saputri	75	70		✓
7	Desi Fitriana	75	46		✓
8	Dimas Ferdiansyah	75	93	✓	
9	Erdhiyan Rizky Pratama	75	80	✓	
10	Erik Fernando	75	66		✓
11	Feri Irawan	75	66		✓
12	Fitri Nurulita	75	80	✓	
13	Gilang Ramadan	75	83	✓	
14	Ine Fitria Mawarni.	75	46		✓
15	Jane Shakira	75	75		✓
16	Kristianto	75	60		✓
17	Lilis Andiyani	75	83	✓	
18	Mahesahrul	75	73		✓
19	Muhamad Ilhandi	75	50		✓
20	Mustika Andini	75	70		✓
21	Nadita Lisa	75	80	✓	
22	Novan Setiawan	75	80	✓	
23	Nurul Qoiriyah	75	80	✓	
24	Pita Haryanti	75	53		✓
25	Ratih Murti Dewi	75	73		✓
26	Rema Monika	75	83	✓	
27	Siera Leni Amelia	75	70		✓
28	Toriq Imamuddin	75	56		✓

29	Vinkan Sefrinda	75	80	✓	
30	Windi Indriyani	75	50		✓
31	Wisnu Danu	75	60		✓
Jumlah			2188		
Rata-rata			70,58		

Sumber: Daftar Nilai Hasil Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK AL-Huda Jati Agung.

Tabel 1.2

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII TKJ II Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Uraian	KKM	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tuntas	75	12	39 %
2	Belum Tuntas	75	19	61 %

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas XII sebelum menerapkan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: peserta didik yang telah tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 39 % dan yang belum tuntas sebanyak 19 orang dengan presentase 61 %. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 93, nilai terendah 46 dan nilai rata-rata 70,58. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih rendah.

SQ4R adalah pengembangan dari SQ3R dengan menambahkan unsur reflect, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan

membayangkan konteks aktual yang relevan. Maksud dari metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yaitu sebagai berikut.

1. *Survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat- menandai kata kunci.
2. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa-bagaimana, dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar).
3. *Read* dengan membaca teks dan cari jawabannya.
4. *Reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.
5. *Recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama).
6. *Review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh.⁵

Penulis berpendapat bahwa metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat dijadikan solusi bagi permasalahan yang ada. Dengan memperhatikan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)” pada siswa kelas XII di SMK AL-Huda Jati Agung tahun pelajaran 2020/2021.

⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h.190.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji tentang proses metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK AL-Huda Jati Agung.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data lapangan.⁶ Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang penulis rumuskan yaitu : Apakah penggunaan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK AL-Huda Jati Agung.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XII di SMK AL-Huda Jati Agung.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.288.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif melalui metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) memperoleh hasil belajar yang tinggi.

2. Bagi peserta didik

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII di SMK AL-Huda Jati Agung.
- b. Dengan menerapkan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat menciptakan suasana belajar yang patut, menarik, menyenangkan serta mengembangkan minat peserta didik.

3. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.
- b. Sebagai penegasan kepada peserta didik bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak selamanya monoton, tetapi juga bisa diterima melalui pembelajaran yang menyenangkan.

4. Bagi penulis

Secara khusus dapat mengetahui hasil maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII di SMK AL-Huda Jati Agung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.¹

Dari pendapat diatas mengenai pengertian belajar, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya melalui usaha yang dilakukan seseorang berdasarkan pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap kemampuan peserta didik.² Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dan jenjang pendidikan. Maka dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarinya.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2010), Edisi Revisi, Cet.V, H.2.

² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2013) h.62

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Kegiatan belajar adalah suatu hal yang bersifat kompleks, merupakan suatu proses mempengaruhi atau ditentukan oleh banyak faktor, meliputi berbagai aspek baik bersumber dalam diri siswa maupun bersumber dari luar siswa tersebut, belajar akan berhasil baik apabila faktor-faktor dalam maupun luar yang mendukungnya dan mendapat perhatian.³ Dalam firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS.An-Nahl :78)⁴

Adapun faktor-faktor itu dibedakan menjadi 2 golongan yaitu:

- a. Faktor yang ada dalam diri individual itu sendiri yang disebut dengan faktor eksternal, yang terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental (yang merupakan perangkat pendidikan di sekolah).

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.102

⁴ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012). h.27

- b. Faktor yang ada diluar individual yang disebut faktor sosial ataupun faktor internal, adalah yang berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis pada diri siswa.⁵

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik “sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.⁶

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau tuntunan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Ahmad Tafsir memaknai pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan seseorang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁷

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan Islam adalah proses bimbingan secara sadar seorang pendidik sehingga aspek jasmani, rohani, dan akal anak didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga, dan masyarakat yang islami.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar anak kelak setelah selesai pendidikannya dapat

⁵ Sabri. M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h.59

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.7

⁷ Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.42.

memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya *way of live* (jalan hidup) sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah “suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang ada pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.⁸

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membina, menanamkan dan membiasakan peserta didik agar berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam agar kelak mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Begitu pula Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan rumusan tujuan pendidikan dihubungkan. Landasan pendidikan agama Islam adalah sumber-sumber agama Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an merupakan dasar pokok pelaksanaan pendidikan agama Islam, karena Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk kebenaran yang mutlak

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) h.15.

bagi kehidupan manusia.⁹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (QS. Al-Baqarah:2)¹⁰

Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan utama dalam islam, kemudian sumber kedua adalah hadits nabi Muhammad SAW. Dengan berpegang kepada dasar Al-Qur'an dan hadits itulah dasar pendidikan agama Islam.

Jadi dasar yang melandasi Pendidikan Agama Islam jelas bersumber dari Al-Qur'an dan hadits nabi Muhammad SAW, yang merupakan perintah dari Allah SWT, yang merupakan realisasi ibadah kepadanya menyampaikan serta mengembangkan ajaran Islam dalam mencapai kebahagiaan hidup umat Islam, baik kebahagiaan hidup yang bersifat material ataupun kebahagiaan hidup yang bersifat spiritual.

⁹ *Ibid*, h.19

¹⁰ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit*,h.2

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap penyelenggaraan pendidikan tentu adanya tujuan pendidikan, baik itu tujuan umum ataupun tujuan khusus dari suatu program pendidikan. Begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Beberapa indikator tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi tiga tujuan mendasar yaitu¹¹:

- a. Tujuan tercapainya anak didik yang cerdas. Ciri-cirinya adalah memiliki tingkat kecerdasan intelektualitas yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri.
- b. Tujuan tercapainya anak didik yang memiliki kesabaran atau kesalehan emosional sehingga mampu memperhatikan kedewasaan menghadapi masalah dalam kehidupannya.
- c. Tujuan tercapainya anak didik yang kesalehan spiritual, yaitu menjalankan perintah allah dan nabi kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat, *Op.Cit.* h.146.

Dalam kehidupan sehari-hari, indikator tercapainya tujuan pendidikan agama Islam adalah mencetak anak didik yang mampu bergaul dengan sesama manusia dengan baik dan benar serta mengamalkan amar makruf nahi mungkar kepada sesama manusia. Pendidikan Agama Islam bertujuan membangun karakter anak didik yang kuat menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan, sabar serta cerdas dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Tujuan pendidikan agama Islam yang telah diuraikan diatas dapat disistematisasi sebagai berikut:

- a. Terwujudnya insan akademik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa

diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat:13)¹²

- b. Terwujudnya insan kamil yang berakhlakul karimah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 18 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya: dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS.Luqman:18)¹³

- c. Terwujudnya insan muslim yang berkepribadian.
- d. Terwujudnya insan yang cerdas dalam mengaji dan mengkaji ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 190-191 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا

¹² Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit*,h.517

¹³ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit*, h.412

وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (QS.Al-Imran:190-191)¹⁴

- e. Terwujudnya insan yang bermanfaat untuk kehidupan orang lain.
- f. Terwujudnya insan yang sehat jasmani dan rohani.
- g. Terwujudnya karakter muslim yang menyebarkan ilmunya kesesama manusia.¹⁵

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa “pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat

¹⁴ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit*, h.75

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat, *Op.Cit*, h.147

yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama.¹⁶

Menurut Haidar Putra Daulay dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan agama harus mampu mengantarkan peserta didik kepada tiga aspek. Pertama, aspek keimanan yaitu mencakup seluruh rukun iman. Kedua, aspek ibadah yaitu mencakup seluruh rukun Islam. Ketiga, aspek akhlak mencakup seluruh akhlaqul karimah.¹⁷

Sehingga pendidikan agama Islam yang dilaksanakan disekolah berfungsi untuk membentuk peserta didik memenuhi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya yang mencakup poin utamanya yaitu keimanan, ibadah dan akhlak.

5. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XII

Yang dimaksud materi pendidikan agama Islam adalah bahan-bahan yang disajikan kepada murid guna mendidik anak. Bahan-bahan pokok pendidikan agama yang diberikan dalam rangka mendidik anak pada dasarnya adalah sama dengan tingkat jenjang sekolah. Apabila terdapat perbedaan itu hanya ruang lingkup dan luas mendalamnya pembahasan. Pada setiap tingkat bahan pelajaran itu disusun pada rencana pelajaran yang disebut kurikulum.

¹⁶ Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), Cet. 7, h. 21

¹⁷ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet. 4, h. 74.

Adapun materi pokok dalam pendidikan agama Islam adalah:

1. Semangat Beribadah Dengan Meyakini Hari Akhir
2. Meyakini Qada dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja
3. Menghidupkan Nurani Dengan Berpikir Kritis
4. Bersatu Dalam Keragaman dan Demokrasi
5. Menyembah Allah SWT Sebagai Ungkapan Rasa Syukur.

C. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang dewasa ini meliputi standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka/ awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait, sampai dengan penilaian pembelajaran.¹⁸

¹⁸ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 19.

Menurut pupuh fathurrahman metode adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Pembelajaran adalah upaya guru untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga masyarakat yang baik. Menurut Zainal Aqib yang dikutip oleh Noer Rohmah dalam jurnal, pembelajaran adalah pertama; pembelajaran merupakan suatu upaya guru mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi anak didik, kedua; pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa (anak didik) menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Jelasnya strategi pembelajaran berkenaan dengan pemilihan kegiatan belajar mengajar yang paling efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁰

Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²¹

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat dipahami dengan menganalisis aktivitas-aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur, dan proses

¹⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2015) h.15

²⁰ Noer Rohman, Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI, jurnal madrasah, Vol. 6 No.2 (Januari 2014), hal.24

²¹ Zainab Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2014) h.66

belajar. Konsep awal dalam memahami pembelajaran ini dapat dipandang dari apa itu “belajar”.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala usaha yang sengaja dilakukan baik dalam bentuk desain maupun pengembangan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada hasil belajar tertentu. Dengan demikian, pembelajaran buku menitik beratkan pada “apa yang diajar”, yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran, dengan cara pengelolaan pelajaran.

Menurut Fair dan Kachaturrof bahan-bahan pembelajaran dalam semua bentuk harus siap dan dapat dipakai oleh siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya.²³ Sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain. salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.

Dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu pola atau gambaran yang menjelaskan tentang berbagai bentuk pandangan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, serta dapat dikatakan juga sebagai suatu pelajaran yang dapat diambil dari kehidupan manusia karena Allah juga sudah menurunkan kepada manusia untuk memahami setiap

²² Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Yrama Widya, 2013), h.220

²³ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014),

pembelajaran-pembelajaran yang baik, sebagaimana Allah berfirman didalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 dibawah ini:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS.An-Nahl:125)²⁴

2. Metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

a. SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah pengembangan dari SQ3R dengan menambahkan unsur reflect, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.²⁵

Maksud dari metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) sebagai berikut:

- 1) *Survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat-menandai kata kunci

²⁴ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op.Cit.* h.281

²⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.190.

- 2) *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa-bagaimana, dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar)
- 3) *Read* dengan membaca teks dan cari jawabannya
- 4) *Recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama).
- 5) *Review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh
- 6) *Reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.

Jadi secara singkat metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah sebuah langkah-langkah mempelajari teks guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Metode SQ4R mencakup lima tahapan kegiatan, yakni:

a. *Survey* (penelitian pendahuluan)

Dalam tahap ini pembaca mulai meneliti, meninjau, menjajaki dengan sepiantas kilas untuk menemukan judul bab, sub-bab, dan keterangan gambar agar pembaca mengenal atau familiar terhadap materi bacaan yang akan dibaca secara detail dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan

informasi yang diperlukan untuk memfokuskan perhatian saat membaca. Peninjauan untuk satu bab memerlukan waktu 5-10 menit. Apa yang ditinjau?

Dalam melakukan survei, dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti stabilo (berwarna kuning, hijau, dan sebagainya) untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting akan dijadikan sebagai bahan pertanyaan yang perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan yang akan dilakukan pada langkah kedua.

b. *Question* (tanya)

Setelah melakukan *survey*, mungkin akan ditemukan beberapa butir pertanyaan. Kita ajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan pembimbing dalam membaca agar terkonsentrasi dan terarah. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang-pendeknya teks dan kemampuan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan tidak berhubungan dengan isi teks, perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

c. *Read* (baca)

Sekarang mulai membaca dengan teliti dan seksama, paragraf demi paragraf. Sebagaimana kita ketahui, setiap paragraf

mengembangkan satu pikiran pokok. Jika kita menggabungkan keseluruhan pikiran pokok menjadi satu kesatuan, tercerminlah ide-ide utama dari serangkaian paragraf paragraf dalam satu wacana. Jika membaca dengan teliti dan seksama dirasa sulit, langkah membaca minimal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan pada langkah Question. Bagian ini bisa dijalankan dengan efisien dan efektif apabila pembaca benar-benar memanfaatkan daftar pertanyaan tersebut, yakni pembaca dengan maksud mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.

d. *Recite* (Diceritakan kembali dengan kata kata sendiri)

Sekarang berhenti dahulu dan renungkan kembali apa yang telah di telaah tadi. Lihat kembali catatan yang telah dibuat dan ingat-ingat kembali ide-ide utama yang telah dicatat. Cara lain untuk melakukan *recite* adalah dengan melihat pertanyaan-pertanyaan. Yang telah kita buat sebelum membaca sub-bab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku atau wacana kembali. Pada dasarnya, *recite* bertujuan untuk mengutarakan kembali berbagai informasi, baik yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita maupun informasi lainnya yang kita anggap penting, merangkumnya, dan menyimpulkan atas apa yang sudah dibaca sesuai dengan versi pembaca.

e. *Record* (menandai)

Tahap *record* ini kita menandai hal hal yang dipahami dari berbagai wacana untuk referensi di kemudian hari. Proses memilih dan menandai akan menuntun kita ide utama wacana tersebut. Suatu saat, ketika kita meninjau kembali wacananya, kita akan menemukan hal hal yang penting dalam sebuah wacana tanpa harus membaca wacana secara keseluruhan.

Dalam tahap ini ada dua hal penting yang harus dilakukan, yaitu menandai atau menggaris bawahi kata kunci biasanya akan membuat catatan kecil. Menggaris bawahi kata kunci biasanya akan membuat kita mengingat hal-hal penting dalam pikiran, sedangkan membuat catatan kecil akan memberikan gambaran mengenai wacana yang di baca. Sebelum menandai atau menggaris bawahi sebaiknya wacana dibaca secara keseluruhan terlebih dahulu. Setelah itu, ulangi membaca untuk menandai topik atau kata-kata yang di rasa penting. Selain itu, kita harus selektif memilih poin-poin mana yang memang benar-benar penting dan mencerminkan yang kita baca.

f. *Review* (Tinjauan kembali)

Periksalah kembali keseluruhan bagian dengan mengulangi membaca, hanya lihatlah judul-judul, diagram-diagram, tinjau kembali pertanyaan-pertanyaan dan saran-saran studi lainnya untuk meyakinkan bahwa kita telah mempunyai suatu

gambaran yang lengkap mengenai wacana tersebut. Langkah atau tahap ini akan banyak menolong kita dalam mengingat bahan tersebut sehingga kita akan dapat dengan mudah mengingat didalam kelas serta mengeluarkannya pada ujian akhir (Albert dalam karigan, 1079:54-56.) Secara singkat, dalam tahap review atau peninjauan terhadap peningkatan pengutaraan kembali yang telah kita lakukan pada langkah *recite*. Maka, jika ada kekurangan kita lengkapi, jika ada kekeliruan kita perbaiki. Akhirnya tersusun lah struktur informasi yang jika kita kembangkan maka tercipta wujud pengutaraan kembali yang relatif lengkap dan bagus.²⁶

4. Kelebihan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

- a. Dengan adanya tahap survei pada awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Dengan demikian, dapat mendorong siswa berfikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna.

²⁶ *Ibid*, h.191

c. Materi yang dipelajari siswa melekat untuk periode waktu yang lebih lama.²⁷

5. Kelemahan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

a. Strategi ini tidak dapat diterapkan pada semua pokok bahasan fisika dan karena materi fisika yang tidak selamanya mudah dipahami dengan cara membaca saja, tetapi juga perlu adanya praktikum.

b. Guru akan mengalami kesulitan dalam mempersiapkan buku bacaan untuk masing masing siswa jika tidak semua siswa memiliki buku bacaan.²⁸

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Menurut teori Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal

²⁷ *Ibid*, h.194

²⁸ *Ibid*, h.195

merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.²⁹

D. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian terdapat penelitian yang relevan dengan judul peneliti, dan penelitian-penelitian yang relevan dilakukan oleh:

1. Winda Septian Lianis Sari, “pengaruh model pembelajaran survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R) Terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung”, berdasarkan penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R) memiliki pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R) terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Ulfi Dwi Prasetyani, “peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R (*survey, question, read, recite, reflect, review*) Melalui pendekatan talking stick pada mata pelajaran biologi kelas VIII pokok bahasan sistem peredaran darah di SMP Negeri 31 Semarang”, dalam penelitian ini menggunakan penelitian PTK proses

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.12

bembelajaran menerapkan metode *survey, question, read, recite, reflect, review* (SQ4R) berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ4R melalui pendekatan talking stick terhadap peningkatan hasil belajar mampu meningkatkan keaktifan bertanya dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang.

3. Silvi Mutia Sari, “penerapan metode SQ4R (*survey, question, read, recite, reflect, review*) terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Makassar”, berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Makassar.
4. Ifa Rifdiyanti, “Peningkatan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Materi Meneladani Sifat Mulia Para Rosul Allah Dengan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* (SQ4R) Dan Media Puzzle Tree Pada Siswa Kelas VIII A SMP PGRI Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ4R dengan media Puzzle Tree mampu meningkatkan hasil belajar PAI dan budi pekerti materi meneladani sifat mulia para rosul allah pada siswa kelas VIII A SMP PGRI Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat dilihat dari hasil pra siklus bahwa siswa yang tuntas KKM hanya 13 siswa dengan presentase 52% dan rata-rata nilai pada pra siklus 60,8. Dilanjut pada

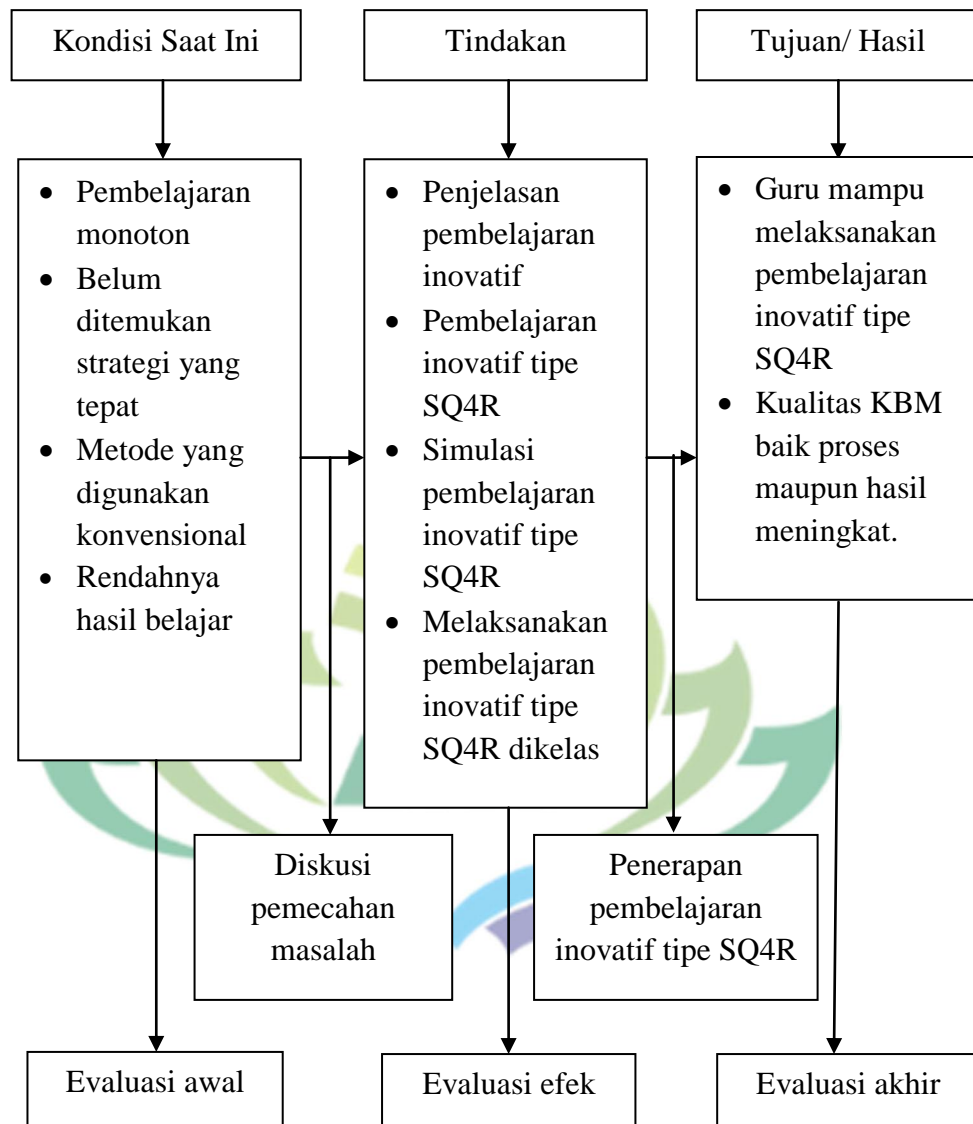
penelitian siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas KKM yaitu 21 dengan presentase 84% dengan rata-rata nilai 66,7 dan pada siklus II siswa yang tuntas KKM meningkat 25 siswa dengan presentase 100% dan rata-rata nilai 80,72.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengamatan dikelas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan, kurang menarik, dan menyebabkan siswa mengantuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa yang mencapai KKM. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran inovatif tipe SQ4R. Proses ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran inovatif tipe SQ4R diharapkan dapat memecahkan masalah ini. Caranya adalah dengan mengaplikasikannya dengan baik oleh peneliti. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran dikelas tidak lagi monoton serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

F. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁰

Penelitian ini dirancang terbagi kedalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesisi tindakan yaitu : melalui metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

³⁰ *Ibid.*, h.96

DAFTAR PUSTAKA

A.Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Ghalia Indonesia,1982.

Abdullah Nasikh ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta:Pustaka Amani, 1999.

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989.

Aisyah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Yamanu, 2000.

Ali Akbar, *Merawat Cinta Kasih Untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera, Membina keluarga bahagia*, Jakarta:Pustaka Aksara,1996.

Baqir Syarif, *Seni Mendidik Islami*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Al- Qur'an, 2000.

Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas, 2003.

Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1995.

Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos 1999.

Jalaludin rahamat dan mukhtar ganda Atmaja, *Keluaga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Almni, Cetakan ke-5, 2002.

Koentjaraningrat, *Metode- metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah, Mawadah, Warohmah*, Surabaya: Terbit Terang, 2010.

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995.

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

M.I Soelaeman, *Pendidikan dalam keluarga*,..Bandung: CV. Alfabeta, 1994.

Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: PT. Eresco, 1992.

Pius Abdillah, Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Arkola, 2007.

R. Subekti, S. H, R. Tjitrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, (Jakarta: Pradya Paramita, 2008.

Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (family Conseling)*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sofyan S. Willis, *Problem Remaja Dan Pemecahannya*, Bandung: PT. Angksa, 1981.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: CV. Rajawali Press, 1990.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, 1986.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Umar Hasim, *Anak Shaleh (Cara Mendidik Anak Dalam Islam)*, Surabaya: Bina Ilmu, 2005.

Zainudin Hamady, dkk, *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jil, IV, Jakarta: Widjaya, 1992.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta : Haji Masagung, 2005.

Zuhairini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983.

Zuhairini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 2003.